

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada satu wilayah negara yang tertentu, tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara para pengusaha dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Bahkan hubungan-hubungan dagang tersebut semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya. Kegiatan ekspor impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi.

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan hukum yang dibawa sarana pengangkut telah melintasi batas negara dan kepadanya diwajibkan memenuhi kewajiban pabean seperti pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor yang terutang. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, lawannya adalah ekspor.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi secara resmi meluncurkan (*Go-Live*). Aplikasi *Inaportnet* Barang versi 2.0 dan layanan *Delivery Order (DO) Online* untuk 4 (empat) Pelabuhan Utama yaitu, Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar serta 1 (satu) Pelabuhan

Kelas I yaitu Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang. Pada kesempatan tersebut, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi secara resmi meluncurkan (*Go Live*) aplikasi *Inaportnet* Barang versi 2.0 dan *DO Online* bertempat di Mandarin Oriental Hotel Jakarta yang dihadiri oleh Deputi Bidang Koordinasi Percepatan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Kemenko Bidang Maritim, Dirjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan serta para stakeholder di bidang kepelabuhanan.

Direktur Jenderal Perhubungan Laut, R. Agus H. Purnomo mengatakan bahwa launching (*Go Live*) aplikasi ini merupakan kelanjutan dari penerapan *Inaportnet* yang telah dilakukan di 16 pelabuhan pada tahun 2017 yang menunjukkan kesungguhan dan komitmen Kementerian Perhubungan serta seluruh pemangku kepentingan di Pelabuhan untuk mewujudkan pelayanan bongkar muat barang di pelabuhan yang cepat, transparan serta efisien dan efektif.

Direktur Jendral Perhubungan Laut, R Agus H. Purnomo menambahkan bahwa dengan penerapan *Inaportnet* 2.0, maka pelayanan di pelabuhan menjadi lebih cepat, seperti mempercepat proses lapor kedatangan dan keberangkatan kapal dari 1 (satu) hari menjadi 10 menit, kemudian dalam pengurusan hanya membutuhkan akses internet dan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk operasional pengurusan pelayanan kapal keotoritas Pelabuhan Syahbandar dan Terminal, serta menjadikan pelayanan yang transparan dengan informasi kapal dan barang yang dapat dipantau dengan *Inaportnet* 2.0.

Terkait aplikasi *DO (Delivery Order) Online*, sesuai dengan amanat PM 120 tahun 2017 tentang Pelayanan Pengiriman Pesanan Secara Elektronik (*Delivery Order Online*), untuk barang impor di pelabuhan, pada pasal 8 (delapan) Peraturan Menteri tersebut menyatakan peraturan tersebut berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diundangkan yang artinya jatuh pada bulan Juni 2018. Untuk itu *DO (Delivery Order) Online* mulai diberlakukan di 4 (Empat) Pelabuhan Utama dan 1 (satu) pelabuhan kelas I yang termonitor di *Inaportnet* 2.0.

Penerapan *DO (Delivery Order)* Online ini merupakan upaya mempercepat proses permintaan (*request DO (Delivey Order)*), pembayaran *DO (Delivery Order)*, sampai penerbitan (*release Delivery Order*) oleh perusahaan pelayaran dengan melakukan pertukaran data elektronik tidak lagi secara manual. Dengan demikian dapat menekan biaya operasional pengurusan *Delivery Order*,

Inaportnet adalah portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhan secara cepat, aman, netral dan mudah terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia. Elektronik *Delivery Order* adalah salah satu produk yang dikeluarkan oleh PT. SENT (Solusi Emas Nusantara Teknologi) untuk mendukung pelaksanaan pengiriman barang secara elektronik (*delivery order onlir*) untuk barang impor di pelabuhan baik itu *request DO (Delivery Order)*, pembayaran *DO (Delivery order)* secara non tunai maupun pengiriman *DO (Delivery order)* secara elektronik yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran arus barang dan penurunan biaya logistik di pelabuhan. Selain itu dengan menggunakan *e-DO (electronic- Delivery Order)* tentunya dapat memudahkan para pengguna jasa tanpa harus datang ke kantor atau loket *shiiping lines*.

Selama ini prosedur kepabeanan dianggap sangat rumit dan berbelit-belit. Namun berbagai cara telah dilakukan untuk memperlancar prosedur arus dokumen dan barang maupun petikemas dengan berbagai peraturan dan pengendalian peralatan monitor secara elektronik. Hal ini telah dilakukan oleh Bea dan Cukai maupun *port authority* dari pelabuhan diberbagai Negara termasuk di Indonesia. Petikemas merupakan sarana terpenting untuk total transport, dimana hambatan yang didapat disuatu negara dapat mempengaruhi arus barang dan petikemas di negara lain.

Dalam era komunikasi dan teknologi informasi modern, dokumen berupa kertas-kertas telah usang dan diganti dengan pertukaran informasi dan data secara elektronik yang dinamakan *electronic data interchange (EDI)* merupakan

pertukaran dokumen dan data melalui computer yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah saling kenal dan percaya dalam perdagangannya. Cara ini mengurangi biaya dokumen, mempercepat pembuatannya dan saling membantu dalam data dan informasi. Secara umum muatan impor menjadi lancar dan pemakaian peralatan juga lebih optimal. *Container equipment interchange receipt* adalah tanda terima pergerakan petikemas yang disetujui oleh superintenden ekspor.

Di zaman yang serba digital ini, perkembangan teknologi semakin cepat dan memudahkan para pengguna jasa mengerjakan pekerjaannya. Sistem elektronik, merupakan ide yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan impor barang. Proses *delivery order* membuat pekerjaan cepat dan tidak menunggu lama di kantor pelayaran dan elektronik *container equipment interchange receipt*, dimunculkannya aplikasi yang bernama *clique247* di Terminal Petikemas Surabaya, tidak antri seperti yang dahulu pada saat menumpuk dokumen dan menunggunya berjam – jam lamanya. Hal ini dirasakan langsung ditempat saya melakukan suatu penelitian yaitu di kantor PT. Tirta Nusantara. Oleh sebab itu, saya mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Penukaran *Delivery Order Online* dan Elektronik *Container Equipment Interchange Receipt* Terhadap Impor Barang Menggunakan Petikemas Melalui PT. Tirta Nusantara.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka dalam hal ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses penukaran *delivery order online* di perusahaan pelayaran?
- b. Bagaimana cara untuk mencetak e-*Ceir* (elektronik - *Container equipment interchange receipt*) guna mengeluarkan petikemas dari pelabuhan Terminal Petikemas Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar penelitian tidak meluas dan fokus pada satu tujuan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penanganan impor barang menggunakan petikemas dengan penukaran *delivery order online* dan elektronik *container equipment interchange receipt*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul penulis dan perumusan masalah yang penulis kemukakan, maka peneliti menulis penelitian ini yang bertujuan :

- a. Untuk mengetahui proses penanganan impor barang menggunakan petikemas
- b. Untuk mengetahui penukaran *delivery order online* dan pencetakan elektronik *container equipment interchange receipt*
- c. Untuk mengaplikasikan pelajaran yang didapat dalam pembelajaran di mata kuliah kepelabuhanan

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui apa itu impor dan bagaimana cara mengeluarkan petikemas dari pelabuhan asal untuk dikeluarkan dari pelabuhan tujuan dan bagaimana proses demi prosesnya cara mengeluarkan petikemas dari pelabuhan sandar menggunakan *delivery order online*, pencetakan *elektronik container equipment interchange receipt* dan dapat mengetahui apa-apa saja dokumen yang dibutuhkan dan siapa-siapa saja yang berperan dalam penanganan impor.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi beberapa pihak.

- 1) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan saat pembaca sedang bekerja di perusahaan ekspedisi dalam penanganan impor barang menggunakan petikemas menggunakan *Delivery Order Online* dan elektronik *Container Equipment Interchange Receipt* setelah mendapatkan ilmu dari perkuliahan kepelabuhanan dan terjun langsung ke dunia kerja.
- 2) Bagi Instansi, hasil penelitian bisa digunakan sebagai referensi penulisan buku terbaru dalam kepelabuhanan, karena minimnya referensi tentang dunia ekspor impor khususnya dan instansi dapat memperbanyak lagi pengetahuan tentang ekspor impor yang terbaru dan membuat studi lapangan di pelabuhan-pelabuhan besar yang menangani impor khususnya pelabuhan.
- 3) Bagi perusahaan, perusahaan mampu membuka pintu selebar-lebarnya khususnya generasi muda yang ingin bekerja di bidang terkait, mampu memudahkan lagi sebuah perusahaan dengan anak-anak muda yang mau belajar dan mengkaryakan mereka sehingga anak muda memiliki jam terbang cukup baik saat mereka bekerja setelah menyelesaikan pendidikan kelak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang di temukan saat penelitian, membuat rumusan masalah, mencari batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian penjelasan berbagai macam teori-teori/dan pengertian menurut para ahli dan dari buku-buku yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis-jenis penelitian yang digunakan, data- data tentang penelitian subyek dan obyek penelitian dan keabsahan data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang keterkaitan faktor-faktor data yang diperoleh lalu menganalisis data yang didapat waktu penelitian dan mendeskripsikan hasil pembahasan rumusan masalah secara merinci dan efektif .

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang didapatkan dan masalah yang diajukan penulis yang diperoleh dari penelitian dan saran jalan keluar dari beberapa kesimpulan yang didapat.